



Seminar Nasional & International Conference

Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon
vol. 8 | no. 1 | pp. 1-xxx | Maret 2022
ISSN: 2407-8050

PROSIDING SEMILAR NASIONAL MASYARAKAT BIODIVERSITAS INDONESIA Surakarta, 18 September 2021



Penyelenggara & Pendukung



BIODIVERSITAS
Journal of Biological Diversity



PROGRAM S3 BIOLOGI
PROGRAM S1 ILMU LINGKUNGAN
Universitas Sebelas Maret Surakarta

PROS SEM NAS MASY BIODIV INDON

Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia

| vol. 8 | no. 1 | pp. 1-xxx | Maret 2022 | ISSN: 2407-8050 |

DEWAN PENYUNTING:

Ketua, **Ahmad Dwi Setyawan**, Universitas Sebelas Maret, Surakarta
Anggota, **Sugiyarto**, Universitas Sebelas Maret, Surakarta
Anggota, **Ari Pitoyo**, Universitas Sebelas Maret, Surakarta

PENYUNTING TAMU (PENASEHAT):

Kurniatun Hairiah, Universitas Brawijaya, Malang
Hadi Susilo Arifin, Institut Pertanian Bogor, Bogor
Sugiyarto, Universitas Tidar, Magelang

PENERBIT:

Masyarakat Biodiversitas Indonesia

PENERBIT PENDAMPING:

Jurusan Ilmu Lingkungan, FMIPA, Universitas Sebelas Maret Surakarta
Jurusan Biologi, FMIPA, Universitas Sebelas Maret Surakarta
Program Biosains, Program Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret Surakarta
Program Doktor Biologi, Universitas Sebelas Maret Surakarta

PUBLIKASI PERDANA:

2015

ALAMAT:

Kantor Jurnal Biodiversitas, Jurusan Ilmu Lingkungan, FMIPA, Universitas Sebelas Maret
Jl. Jend. Urip Sumoharjo No. 110, Surakarta 57128, Central Java, Indonesia, Email: biodiversitas@gmail.com

ONLINE:

smujo.id/psnmbi

PENYELENGGARA & PENDUKUNG:



MASYARAKAT
BIODIVERSITAS
INDONESIA

BIODIVERSITAS
Journal of Biological Diversity



PS. ILMU LINGKUNGAN,
FMIPA,
PS. BIOSAINS &
PS. DOKTOR BIOLOGI PPS
UNS SURAKARTA

Diterbitkan oleh Smujo International untuk MBI & UNS Solo

THIS PAGE INTENTIONALLY LEFT BLANK

Pedoman untuk Penulis

Ruang Lingkup *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia (Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon)* menerbitkan naskah bertemakan keanekaragaman hayati pada tumbuhan, hewan dan mikroba, pada tingkat gen, spesies dan ekosistem serta etnobiologi (pemanfaatan). Di samping itu juga menerbitkan naskah dalam ruang lingkup ilmu dan teknologi hayati lainnya, seperti: pertanian dan kehutanan, peternakan, perikanan, biokimia dan farmakologi, biomedis, ekologi dan ilmu lingkungan, genetika dan biologi evolusi, biologi kelautan dan perairan tawar, mikrobiologi, biologi molekuler, fisiologi dan botani.

Tipe naskah yang diterbitkan adalah hasil penelitian (*research papers*) dan ulasan (*review*).

PENULISAN MANUSKRIP

Seminar Nasional merupakan tahapan menuju publikasi akhir suatu naskah pada jurnal ilmiah, oleh karena itu naskah yang dipresentasikan harus ringkas mungkin, namun jelas dan informatif (semacam komunikasi pendek pada jurnal ilmiah). Naskah harus berisi hasil penelitian baru atau ide-ide baru lainnya. Dalam **Pros Sem NasMasy Biodiv Indon** ini panjang naskah dibatasi hanya 2000-2500 kata dari abstrak hingga kesimpulan.

Naskah ditulis dalam Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris atau Bahasa Lokal Nusantara. Materi dalam Bahasa Inggris atau bahasa lokal telah dikoreksi oleh ahli bahasa atau penutur asli.

Naskah ditulis pada **template** yang telah disediakan di biodiversitas.mipa.uns.ac.id/M/template.doc.

Sebelum dikirimkan, mohon dipastikan bahwa naskah telah diperiksa ulang ejaan dan tata bahasanya oleh (para) penulis dan dimintakan pendapat dari para kolega. Struktur naskah telah mengikuti format Pedoman Penulisan, termasuk pembagian sub-judul. Format daftar pustaka telah sesuai dengan Pedoman Penulisan. Semua pustaka yang dikutip dalam teks telah disebutkan dalam daftar pustaka, dan sebaliknya. Gambar berwarna hanya digunakan jika informasi dalam naskah dapat hilang tanpa gambar tersebut. Grafik dan diagram digambar dengan warna hitam dan putih; digunakan arsiran (*shading*) sebagai pembeda.

Judul ditulis padat, jelas, informatif, dan tidak lebih dari 20 kata. *Authors* pada nama ilmiah tidak perlu disebutkan pada judul kecuali dapat membingungkan. Judu ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggris (dan bahasa lokal, khusus untuk naskah berbahasa lokal).

Nama penulis bagian depan dan belakang tidak disingkat.

Nama dan alamat institusi harus ditulis lengkap dengan nama jalan dan nomor (atau yang setingkat), nama kota/kabupaten, kode pos, provinsi, nomor telepon dan faksimili (bila ada), dan alamat email penulis untuk korespondensi.

Abstrak harus singkat (200-300 kata). Abstrak harus informatif dan dijelaskan secara singkat tujuan penelitian, metode khusus (bila ada), hasil utama dan kesimpulan utama. Abstrak sering disajikan terpisah dari artikel, sehingga harus dapat berdiri sendiri (dicetak terpisah dari naskah lengkap). Pustaka tidak boleh dikutip dalam abstrak, tetapi jika penting, maka pengutipan merujuk pada **nama dan tahun**. Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggris.

Kata kunci maksimum lima kata, meliputi nama ilmiah dan lokal (jika ada), topik penelitian dan metode khusus; diurutkan dari A sampai Z; ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggris.

Singkatan (jika ada): Semua singkatan penting harus disebutkan kepanjangannya pada penyebutan pertama dan harus konsistensinya.

Judul sirahan: Sekitar lima kata.

Pendahuluan adalah sekitar 400-600 kata, meliputi tujuan penelitian dan memberikan latar belakang yang memadai, menghindari survei literatur terperinci atau ringkasan hasil. Tunjukkan tujuan penelitian di paragraf terakhir. Pustaka dalam naskah ditulis dalam sistem "nama dan tahun"; dan diatur dari yang **terlama ke terbaru**, lalu dari **A ke Z**. Dalam mengutip sebuah artikel yang ditulis oleh dua penulis, keduanya harus disebutkan, namun, untuk tiga dan lebih penulis, hanya nama akhir (keluarga) penulis pertama yang disebutkan, diikuti dengan et al. (tidak miring), misalnya: Saharjo dan Nurhayati (2006) atau (Boonkerd 2003a, b, c; Sugiyarto 2004; El-Bana dan Nijs 2005; Balagadde et al 2008; Webb et

al. 2008). Kutipan bertingkat seperti yang ditunjukkan dengan kata *cit.* atau *dalam* harus dihindari.

Bahan dan Metode harus menekankan pada prosedur/cara kerja dan analisis data. Untuk studi lapangan, lebih baik jika lokasi penelitian disertakan. Keberadaan peralatan tertentu yang penting cukup disebutkan dalam cara kerja.

Hasil dan Pembahasan ditulis sebagai suatu rangkaian, namun, untuk naskah dengan pembahasan yang panjang dapat dibagi ke dalam beberapa sub judul. Hasil harus jelas dan ringkas menjawab pertanyaan mengapa dan bagaimana hasil terjadi, tidak sekedar mengungkapkan hasil dengan kata-kata. Pembahasan harus merujuk pada pustaka-pustaka yang penelitian terdahulu, tidak hanya opini penulis.

Kesimpulan Pada bagian akhir pembahasan perlu ada kalimat penutup.

Ucapan Terima Kasih disajikan secara singkat; semua sumber dana penelitian perlu disebutkan, dan setiap potensi konflik kepentingan disebutkan. Penyebutan nama orang perlu nama lengkap.

Lampiran (jika ada) harus dimasukkan dalam Hasil dan Pembahasan.

DAFTAR PUSTAKA

Sebanyak 80% dari daftar pustaka harus berasal dari jurnal ilmiah yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir, kecuali untuk studi taksonomi. Pustaka dari blog, laman yang terus bertumbuh (e.g. Wikipedia), koran dan majalah populer, penerbit yang bertujuan sebagai petunjuk teknis harus dihindari. Gunakan pustaka dari lembaga penelitian atau universitas, serta laman yang kredibel (e.g. IUCN, FAO dan lain-lain). Nama jurnal disingkat merujuk pada ISSN List of Title Word Abbreviations (www.issn.org/2-22661-LTWA-online.php). Berikut adalah contoh penulisannya:

Jurnal:

Saharjo BH, Nurhayati AD. 2006. Domination and composition structure change at hemic peat natural regeneration following burning; a case study in Pelalawan, Riau Province. *Biodiversitas* 7: 154-158.

Penggunaan "et al." pada daftar penulis yang panjang juga dapat dilakukan, setelah nama penulis ketiga, e.g.:

Smith J, Jones M Jr, Houghton L, et al. 1999. Future of health insurance. *N Engl J Med* 341: 325-329

Article DOI:

Slifka MK, Whitton JL. 2000. Clinical implications of dysregulated cytokine production. *J Mol Med*. DOI:10.1007/s001090000086

Buku:

Rai MK, Carpinella C. 2006. *Naturally Occurring Bioactive Compounds*. Elsevier, Amsterdam.

Bab dalam buku:

Webb CO, Cannon CH, Davies SJ. 2008. Ecological organization, biogeography, and the phylogenetic structure of rainforest tree communities. In: Carson W, Schnitzer S (eds). *Tropical Forest Community Ecology*. Wiley-Blackwell, New York.

Abstrak:

Assaeed AM. 2007. Seed production and dispersal of *Rhazya stricta*. The 50th Annual Symposium of the International Association for Vegetation Science, Swansea, UK, 23-27 July 2007.

Prosiding:

Alikodra HS. 2000. Biodiversity for development of local autonomous government. In: Setyawan AD, Sutarno (eds). *Toward Mount Lawu National Park; Proceeding of National Seminary and Workshop on Biodiversity Conservation to Protect and Save Germplasm in Java Island*. Sebelas Maret University, Surakarta, 17-20 July 2000.

Tesis, Disertasi:

Sugiyarto. 2004. Soil Macro-invertebrates Diversity and Inter-cropping Plants Productivity in Agroforestry System based on Sengon. [Dissertation]. Brawijaya University, Malang.

Dokumen Online:

Balagadde FK, Song H, Ozaki J, Collins CH, Barnet M, Arnold FH, Quake SR, You L. 2008. A synthetic *Escherichia coli* predator-prey ecosystem. *Mol Syst Biol* 4: 187. www.molecularsystemsbiology.com [21 April 2015]

PROSES PENGULASAN (REVIEW PROCESS)

Persetujuan penerbitan suatu naskah menyiratkan bahwa naskah tersebut telah diseminarkan (baik oral atau poster) (*open review*), disunting oleh Dewan Penyunting (*Editorial board*) dan diulas oleh pihak lain yang ditunjuk berdasarkan kepakarannya (Penyunting Tamu; *Guest editor*). Di luar tanggapan peserta seminar (*open review*), proses pengulasan dilakukan secara *double blind review*, dimana identitas penulis dan penyunting tamu disembunyikan. Namun, dalam kasus untuk mempercepat proses penilaian identitas keduanya dapat dibuka dengan persetujuan kedua belah pihak. Penulis umumnya akan diberitahu penerimaan, penolakan, atau keperluan untuk merevisi dalam waktu 1-2 bulan setelah presentasi. Naskah ditolak, jika konten tidak sesuai dengan ruang lingkup publikasi, tidak memenuhi standar etika (yaitu: kepenulisan palsu, plagiarisme, duplikasi publikasi, manipulasi data dan manipulasi kutipan), tidak memenuhi kualitas yang diperlukan, ditulis tidak sesuai dengan format, memiliki tata bahasa yang rumit, atau mengabaikan korespondensi dalam waktu tiga bulan. Kriteria utama untuk publikasi adalah kualitas ilmiah dan telah dipresentasikan. Makalah yang disetujui akan dipublikasikan dalam urutan kronologis. Publikasi ini dicetak/diterbitkan beberapa kali dalam setahun mengikuti jumlah kegiatan seminar. Namun, publikasi online dilakukan segera setelah *proof reading* dikoreksi penulis.

UNCORRECTED PROOF

Proof reading akan dikirimkan kepada penulis untuk korespondensi (*corresponding author*) dalam file berformat *.doc* atau *.rtf* untuk pemeriksaan dan pembetulan kesalahan penulisan (typographical). Untuk mencegah terhambatnya publikasi, *proof reading* harus dikembalikan dalam 7 hari.

PEMBERITAHUAN

Semua komunikasi mengenai naskah dilakukan melalui email: biodiversitas@gmail.com.

PEDOMAN ETIKA

Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon setuju untuk mengikuti standar etika yang ditetapkan oleh Komite Etika Publikasi (*Committee on Publication Ethics*, COPE) serta Komite Internasional para Penyunting Jurnal Medis (*International Committee of Medical Journal Editors*, ICMJE). Penulis (atau para penulis) harus taat dan memperhatikan hak penulisan, plagiarisme, duplikasi publikasi (pengulangan), manipulasi data, manipulasi kutipan, serta persetujuan etika dan Hak atas Kekayaan Intelektual.

Kepenulisan Penulis adalah orang yang berpartisipasi dalam penelitian dan cukup untuk mengambil tanggung jawab publik pada semua bagian dari konten publikasi. Ketika kepenulisan dikaitkan dengan suatu kelompok, maka semua penulis harus memberikan kontribusi yang memadai untuk hal-hal berikut: (i) konsepsi dan desain penelitian, akuisisi data, analisis dan interpretasi data; (ii) penyusunan naskah dan revisi; dan (iii) persetujuan akhir dari versi yang akan diterbitkan. Pengajuan suatu naskah berarti bahwa semua penulis telah membaca dan menyetujui versi final dari naskah yang diajukan, dan setuju dengan pengajuan naskah untuk publikasi ini. Semua penulis harus bertanggung jawab atas kualitas, akurasi, dan etika penelitian.

Plagiarisme Plagiarisme (penjiplakan) adalah praktek mengambil karya atau ide-ide orang lain dan mengakuinya sebagai milik sendiri tanpa

mengikutsertakan orang-orang tersebut. Naskah yang diajukan harus merupakan karya asli penulis (atau para penulis).

Duplikasi publikasi Duplikasi publikasi adalah publikasi naskah yang tumpang tindih secara substansial dengan salah satu publikasi yang sudah diterbitkan, tanpa referensi yang dengan nyata-nyata merujuk pada publikasi sebelumnya. Kiriman naskah akan dipertimbangkan untuk publikasi hanya jika mereka diserahkan semata-mata untuk publikasi ini dan tidak tumpang tindih secara substansial dengan artikel yang telah diterbitkan. Setiap naskah yang memiliki hipotesis, karakteristik sampel, metodologi, hasil, dan kesimpulan yang sama (atau berdekatan) dengan naskah yang diterbitkan adalah artikel duplikat dan dilarang untuk dikirimkan, bahkan termasuk, jika naskah itu telah diterbitkan dalam bahasa yang berbeda. Mengiris data dari suatu "penelitian tunggal" untuk membuat beberapa naskah terpisah tanpa perbedaan substansial harus dihindari.

Manipulasi data Fabrikasi, manipulasi atau pemalsuan data merupakan pelanggaran etika dan dilarang.

Manipulasi pengacuan Hanya kutipan relevan yang dapat digunakan dalam naskah. Kutipan (pribadi) yang tidak relevan untuk meningkatkan kutipan penulis (*h-index*) atau kutipan yang tidak perlu untuk meningkatkan jumlah referensi tidak diperbolehkan.

Persetujuan etika Percobaan yang dilaksanakan pada manusia dan hewan harus mendapat izin dari instansi resmi dan tidak melanggar hukum. Percobaan pada manusia atau hewan harus ditunjukkan dengan jelas pada "Bahan dan Metode", serta diperiksa dan disetujui oleh para profesional dari sisi aspek moral. Penelitian pada manusia harus sesuai dengan prinsip-prinsip Deklarasi Helsinki dan perlu mendapatkan pendampingan dari dokter dalam penelitian biomedis yang melibatkan subyek manusia. Rincian data dari subyek manusia hanya dapat dimasukkan jika sangat penting untuk tujuan ilmiah dan penulis (atau para penulis) mendapatkan izin tertulis dari yang bersangkutan, orang tua atau wali.

Hak Atas Kekayaan Intelektual (HaKI) Penulis (atau para penulis) harus taat kepada hukum dan/atau etika dalam memperlakukan objek penelitian, memperhatikan legalitas sumber material dan hak atas kekayaan intelektual.

Konflik kepentingan dan sumber pendanaan Penulis (atau para penulis) perlu menyebutkan semua sumber dukungan keuangan untuk penelitian dari institusi, swasta dan korporasi, dan mencatat setiap potensi konflik kepentingan.

HAK CIPTA

Pengiriman naskah menyiratkan bahwa karya yang dikirimkan belum pernah dipublikasikan sebelumnya (kecuali sebagai bagian dari tesis atau laporan, atau abstrak); bahwa tidak sedang dipertimbangkan untuk diterbitkan di tempat lain; bahwa publikasi telah disetujui oleh semua penulis pendamping (*co-authors*). Jika dan ketika naskah diterima untuk publikasi, penulis masih memegang hak cipta dan mempertahankan hak penerbitan tanpa pembatasan. Penulis atau orang lain diizinkan untuk memperbanyak artikel sepanjang tidak untuk tujuan komersial. Untuk penemuan baru, penulis disarankan untuk mengurus paten sebelum diterbitkan.

OPEN ACCESS

Publikasi ini berkomitmen untuk membebaskan terbuka akses (*free-open access*) yakni tidak mengenakan biaya kepada pembaca atau lembaganya untuk akses. Pengguna berhak untuk membaca, mengunduh, menyalin, mendistribusikan, menyetak, mencari, atau membuat tautan ke naskah penuh, sepanjang tidak untuk tujuan komersial. Jenis lisensi adalah CC-BY-NC-SA.

PENOLAKAN

Tidak ada tanggung jawab yang dapat ditujukan kepada penerbit dan penerbit pendamping, atau editor untuk cedera dan/atau kerusakan pada orang atau properti sebagai akibat dari pernyataan yang secara aktual atau dugaan memfitnah, pelanggaran hak atas kekayaan intelektual dan hak pribadi, atau liabilitas produk, baik yang dihasilkan dari kelalaian atau sebaliknya, atau dari penggunaan atau pengoperasian setiap ide, instruksi, prosedur, produk atau metode yang terkandung dalam suatu naskah.

THIS PAGE INTENTIONALLY LEFT BLANK

Kata Pengantar

Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia (Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon) Volume 8, Nomor 1, Maret 2022 berisikan naskah-naskah dari kegiatan *Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia, Surakarta, 18 September 2021*, bertemakan *Implementasi Sistem Agroforestri sebagai Solusi Pertanian Berkelanjutan di Indonesia*. Prosiding ini juga menerbitkan beberapa naskah yang telah dipresentasikan pada beberapa seminar nasional sebelumnya, yang naskah revisinya baru disetujui Dewan Penyunting akhir-akhir ini.

Naskah-naskah yang diterbitkan dalam prosiding ini telah melalui beberapa tahapan proses seleksi, dimulai dari seleksi awal terhadap abstrak-abstrak yang dikirimkan untuk dipresentasikan pada seminar nasional; dilanjutkan dengan proses presentasi oral atau poster, sekaligus review melalui tanya jawab oleh sesama peserta seminar. Selanjutnya, naskah-naskah tersebut dinilai dan dikoreksi oleh penyunting, penyunting tamu, serta penyunting khusus untuk bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Setiap proses koreksi berimplikasi pada kewajiban revisi, sehingga naskah-naskah yang diterbitkan dalam prosiding ini telah melalui beberapa kali proses revisi oleh penulis atau para penulis. Sebelum dicetak naskah-naskah pra-cetak (*uncorrected proof*) telah dikirimkan kepada para penulis untuk mendapatkan koreksi akhir dan dibaca oleh korektor (*proofreader*) untuk pembedulan kesalahan cetak dan penyesuaian dengan gaya selingkung prosiding ini.

Naskah yang secara kualitas berpotensi untuk diterbitkan namun karena alasan tertentu penulis belum dapat memenuhi saran revisi dari para penyunting, maka akan

diterbitkan pada edisi berikutnya. Sementara itu naskah yang berkualitas baik, disarankan untuk diterbitkan pada jurnal *Biodiversitas* (Scopus indexed) atau *Nusantara Bioscience* (ESCI Web of Science). Sedangkan, naskah yang tidak lolos dari proses review dan penyuntingan, tidak dapat diterbitkan.

Atas terlaksananya kegiatan seminar nasional dan terbitnya prosiding ini, diucapkan terima kasih kepada para pemakalah utama, pemakalah, peserta, panitia dan para pihak lainnya. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada berbagai instansi yang telah mendukung kegiatan ini dengan hadirnya para pemakalah utama dari lingkungannya, yaitu: Universitas Brawijaya, Malang, Institut Pertanian Bogor, Bogor dan Universitas Tidar, Magelang.

Sebagian dana kegiatan ini diperoleh dari jurnal *Biodiversitas*, *Journal of Biological Diversity* dan *Nusantara Bioscience* dalam rangka penjarangan naskah berkualitas untuk jurnal-jurnal tersebut. Untuk itu diucapkan terima kasih.

Akhir kata, permohonan maaf disampaikan kepada para pihak atas kekurangsempurnaan yang terjadi, dengan harapan hal tersebut dapat menjadi pembelajaran bagi kegiatan selanjutnya.

Surakarta, 30 November 2021

Ketua Dewan Penyunting

Rumusan

Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia, Surakarta, 18 September 2021, bertemakan Implementasi Sistem Agroforestri sebagai Solusi Pertanian Berkelanjutan di Indonesia

Kementerian kehutanan merupakan salah satu sektor yang bertanggung jawab dalam pengurusan tersedianya ketahanan pangan, salah satu tugasnya adalah menyediakan lahan hutan untuk pengembangan pangan dalam bentuk agroforestri. Agroforestri adalah sistem penggunaan lahan (usahatani) yang mengkombinasikan pepohonan dengan tanaman pertanian untuk meningkatkan keuntungan, baik secara ekonomis maupun lingkungan. Manfaat sistem agroforestri ini dapat meningkatkan produksi pangan, pendapatan petani, kesempatan kerja, dan kualitas gizi masyarakat bagi kesejahteraan petani sekitar hutan sedangkan peran agroforestri dalam keanekaragaman hayati yaitu dikarenakan dalam penggunaan sistem agroforestri seringkali memiliki banyak spesies alami yang tumbuh pada sebidang lahan yang sama, sehingga agroforestri dapat memberikan kontribusi penting dalam usaha melestarikan keanekaragaman hayati (biodiversitas).

Indonesia merupakan negara ke empat dengan penduduk terbanyak di dunia, pertambahan penduduk setiap tahunnya mengakibatkan terjadinya peningkatan kebutuhan pangan

dan lahan. Konversi lahan pertanian dan hutan untuk pemukiman dan industri mengakibatkan krisis lahan, pengurangan pemenuhan kebutuhan pangan hingga hilangnya keanekaragaman hayati. Intensifnya kegiatan pertanian dan penggunaan bahan-bahan kimia untuk peningkatan produktivitas hasil mengakibatkan kerusakan lingkungan, terutama hilangnya kesuburan tanah dan keanekaragaman hayati. Ditambah lagi, anomali iklim dan cuaca yang semakin sering terjadi selama dasawarsa terakhir ini, membuat sektor produksi pertanian semakin menurun. Untuk mengatasi hal tersebut pembangunan pertanian di Indonesia diarahkan menuju pembangunan pertanian yang berkelanjutan (*Sustainable agriculture*), sebagai bagian dari implementasi tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goal's*) dengan salah satu metodenya adalah implementasi sistem agroforestri dalam pengelolaan lahan, keanekaragaman hayati di pertanian dan hutan.

Dalam kegiatan ini terdapat beberapa topik pembahasan mengenai sistem agroforestri yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan, serta konsep agroforestri ditinjau dari sudut pandang budaya. Selain itu, juga dilakukan pemaparan ide-ide dan hasil penelitian dalam kajian keanekaragaman hayati pada tingkat genetik, spesies dan ekosistem, serta pemanfaatan, perlindungan dan pengembangannya.

Daftar Partisipan

No.	Nama	Institusi
1.	Abiet Ilham Wicaksono	Universitas Tidar, Magelang, Jawa Tengah
2.	Ade Ayu Oksari	Universitas Nusa Bangsa, Bogor, Jawa Barat
3.	Adi Susilo	Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan, Bogor, Jawa Barat
4.	Aditya Ramadhan	Universitas Padjajaran, Bandung, Jawa Barat
5.	Agustina Monalisa Tangapo	Universitas Sam Ratulangi, Manado, Sulawesi Utara
6.	Agustina Putri C.	Universitas Sebelas Maret Surakarta, Jawa Tengah
7.	Ahmad Dwi Setyawan	Universitas Sebelas Maret Surakarta, Jawa Tengah
8.	Ahmad Jazuli	Universitas Padjajaran, Bandung, Jawa Barat
9.	Alpian	Universitas Palangka Raya, Palangkaraya, Kalimantan Tengah
10.	Ana Sholehah Aszar	Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah
11.	Ananto Triyogo	Universitas Gadjah Mada, Sleman, Yogyakarta
12.	Anas Mujahidin	Universitas Sebelas Maret Surakarta, Jawa Tengah
13.	Anggi Riqqa Khalishah	Institut Teknologi Bandung, Bandung, Jawa Barat
14.	Ardian Khairiah	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Tangerang Selatan, Banten
15.	Aris Puji Sunarso	Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan, Karawang, Jawa barat
16.	Asep Koswara	Universitas Nasional, Jakarta Selatan
17.	Audithiya Deriano	Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat
18.	Avandi Latrianto	Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah
19.	Ayu Astuti	KS. Biodiversitas, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah
20.	Bambang Prastyo	Universitas Gadjah Mada, Sleman, Yogyakarta
21.	Bayu Pamungkas	Universitas Gadjah Mada, Sleman, Yogyakarta
22.	Budiawati Supangkat Iskandar	Universitas Padjajaran, Bandung, Jawa Barat
23.	Chairiza Tristan Mayrendra	Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah
24.	Damas Yittan Awangga	Universitas Gadjah Mada, Sleman, Yogyakarta
25.	Dede Mulyanto	Universitas Padjajaran, Bandung, Jawa Barat
26.	Defri Yoza	Universitas Riau, Pekanbaru, Riau
27.	Devy Susanty	Universitas Nusa Bangsa, Bogor, Jawa Barat
28.	Dian Rosleine	Institut Teknologi Bandung, Bandung, Jawa Barat
29.	Dio Muhammad Fajri	Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah
30.	Dodo	Pusat Riset Konservasi Tumbuhan, BRIN, Bogor, Jawa Barat
31.	Dwi Astiani	Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat
32.	Dwi Murti Puspitaningtyas	Pusat Penelitian Konservasi Tumbuhan dan Kebun Raya, Bogor, Jawa Barat
33.	Dwi Susanto	Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur
34.	Elizabeth Handini	Organisasi Riset Ilmu Pengetahuan Hayati, BRIN, Bogor, Jawa Barat
35.	Emi Budiyati	Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika, Batu, Jawa Timur
36.	Enny Sudarmonowati	Pusat Riset Bioteknologi, BRIN, Bogor, Jawa Barat
37.	Enos Tangke Arung	Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur
38.	Ersaliany Nurul Pratiwi Qodrie	Pusat Penelitian Kimia, BRIN, Bogor, Jawa Barat
39.	Erwin Nurdin	Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat

40.	Esna Dilli Novianto	Universitas Tidar, Magelang, Jawa Tengah
41.	Fadiyah Khairina	Universitas Padjajaran, Bandung, Jawa Barat
42.	Fahmi Idris Firdaus	Institut Teknologi Bandung, Bandung, Jawa Barat
43.	Fajri Ansari	Balai Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Makassar, Sulawesi Selatan
44.	Fenny R. Wolayan	Universitas Sam Ratulangi, Manado, Sulawesi Utara
45.	Firman Heru Kurniawan	Yayasan Akar Banir Indonesia, Semarang, Jawa Tengah
46.	Gilang Dwi Nugroho	KS. Biodiversitas, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah
47.	Hadi Susilo Arifin	Institut Pertanian Bogor, Bogor, Jawa Barat
48.	Hammami Ulwan Faiz	Universitas Padjajaran, Bandung, Jawa Barat
49.	Harezki Bazakhi	Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat
50.	Harmen	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, Sumatera Barat
51.	Hendra Gunawan	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI, Jakarta
52.	Heri Dwi Putranto	Universitas Bengkulu, Bengkulu, Sumatera
53.	I Gusti Ayu Diah Yuniti	Universitas Mahasaraswati Denpasar, Denpasar, Bali
54.	Ilham Kurnia Abywijaya	Pusat Riset Konservasi Tumbuhan, BRIN, Bogor, Jawa Barat
55.	Ilham Nurahmad Satrio Utama	Universitas Gadjah Mada, Sleman, Yogyakarta
56.	Indah Shafira Rahma	Universitas Padjajaran, Bandung, Jawa Barat
57.	Indah Trisnawati Dwi T	Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Jawa Timur
58.	Iqbal Abi Yaghsyah	Universitas Padjajaran, Bandung, Jawa Barat
59.	Irmawati	Universitas Hasanuddin, Makassar, Sulawesi Selatan
60.	Itsla Kamila Nasikh	Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah
61.	Jet Saartje Mandey	Universitas Sam Ratulangi, Manado, Sulawesi Utara
62.	Kartiawati Alipin	Universitas Padjajaran, Bandung, Jawa Barat
63.	Kukuh Sungkawa	Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur
64.	Kurniatun Hairiah	Universitas Brawijaya, Malang, Jawa Timur
65.	Ladiez Rahmayani Sagala	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Sumatera UTara
66.	Laode Muhammad Harjoni Kilowasid	Universitas Halu Oleo, Kendari, Sulawesi Tenggara
67.	Lintang Cahya Andewi	Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah
68.	Liris Lis Komara	Sekolah Tinggi Pertanian Kutai Timur, Kalimantan Timur
69.	Lisa Amalia	Universitas Negeri Medan, Medan, Sumatera Utara
70.	Luvi Andari	Balai Taman Nasional Kutai, Bontang, Kalimantan Timur
71.	Mahdalina Mursilati	Universitas Tidar, Magelang, Jawa Tengah
72.	Mario Febriyono	Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah
73.	Mei Lailasari	Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah
74.	Mohammad Risalluddin Fatih	Universitas Gadjah Mada, Sleman, Yogyakarta
75.	Monica Mulnia Hanif	Universitas Andalas, Padang, Sumatra Barat
76.	Muhammad Mirza Widiyanto	Universitas Padjajaran, Bandung, Jawa Barat
77.	Muhammad Royhand Azkia Akbar	Universitas Padjajaran, Bandung, Jawa Barat
78.	Mukarlina	Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat
79.	Nalwida Rozen	Universitas Andalas, Padang, Sumatra Barat
80.	Nanang Sasmita	Sekolah Tinggi Pertanian Kutai Timur, Kalimantan Timur

81.	Nor Liza	KS. Biodiversitas, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah
82.	Novri Nelly	Universitas Andalas, Padang, Sumatra Barat
83.	Nur Patria Kurniawan	Balai Konservasi Sumber Daya Alam, Kalimantan Tengah
84.	Nurheni Wijayanto	Institut Pertanian Bogor, Bogor, Jawa Barat
85.	Nurul Afriani Ari	Universitas Hasanuddin, Makassar, Sulawesi Selatan
86.	Olivia Firdaus	Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah
87.	Peni Lestari	Institut Pertanian Bogor, Bogor, Jawa Barat
88.	R. Vitri Garvita	Pusat Penelitian Konservasi Tumbuhan, BRIN, Bogor, Jawa Barat
89.	Rahma Nabila Irsiananda Sutaqro	Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah
90.	Rahmawati	Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat
91.	Ratu Nurul Aulia	Universitas Negeri Medan, Medan, Sumatera Utara
92.	Rini Anjarwati	Universitas Negeri Semarang, Semarang, Jawa Tengah
93.	Ritha Lusian Karuwal	Universitas Pattimura, Ambon, Maluku
94.	Rudy Harsono	PT. Indominco Mandiri, Bontang, Kalimantan Timur
95.	Sahromi	Pusat Riset Konservasi Tumbuhan, Kebun Raya Bogor
96.	Salma Rizky Kinasih	Universitas Padjajaran, Bandung, Jawa Barat
97.	Samharinto Soedijo	Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Kalimantan Selatan
98.	Satyo Nuryanto	BRIN, Bogor, Jawa Barat
99.	Sjafaraenan	Universitas Hasanuddin, Makassar, Sulawesi Selatan
100.	Sjafaraenan	Universitas Hasanuddin, Makassar, Sulawesi Selatan
101.	Sugeng Budiharta	Pusat Penelitian Konservasi Tumbuhan, BRIN, Bogor, Jawa Barat
102.	Sugiyarto	Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah
103.	Tatang Suharmana Erawan	Universitas Padjajaran, Bandung, Jawa Barat
104.	Teguh Husodo	Universitas Padjajaran, Bandung, Jawa Barat
105.	Titut Yulistyarini	Pusat Penelitian Konservasi Tumbuhan, BRIN, Bogor, Jawa Barat
106.	Tonny Bratasena	Universitas Padjajaran, Bandung, Jawa Barat
107.	Tri Wahyuni	Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kepulauan Bangka Belitung
108.	Veronika Murtinah	Sekolah Tinggi Pertanian Kutai Timur, Kalimantan Timur
109.	Widodo	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Sleman, Yogyakarta
110.	Yunda Sulistiani	Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat
111.	Zidni Muflikhati	Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah

PROS SEM NAS MASY BIODIV INDON

Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia

| vol. 8 | no. 1 | pp. 1-xxx | Maret 2022 | ISSN: 2407-8050 |

Manajemen kanopi pohon penabung kopi di sistem agroforestri: Perbandingan pengetahuan ekologi petani kopi dengan pengetahuan ekologi modern EKA PURNAMASARI, IRMA ARDI KUSUMAWATI, MILA OKTAVIA MARDIANI, DHEA KURNIA PRATIWI, KURNATUN HAIRIAH	1-8	1.
Populasi dan penggunaan ruang owa Jawa (<i>Hylobates moloch</i>) di Hutan Lindung Kanaan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Indonesia FADIAH KHAIRINA, TEGUH HUSODO, ERRI NOVIAR MEGANTARA, INDRI WULANDARI, ZAMZAM I'LANUL ANWAR ATSAURY, PUPUT FEBRIANTO	9-17	2.
Karakterisasi morfologi daun pada beberapa kultivar rambutan (<i>Nephelium lappaceum</i>) dari Kota Serang, Banten, Indonesia GUT WINDARSIH	18-23	3.
Identifikasi jenis polen dan spora pada kawasan Situs Cilarangan dan Kupu Kupu masa neolitik, Desa Mekarsari Kabupaten Lebak, Banten, Indonesia TEGUH HUSODO, DEDE SUMIYATI, WINANTRIS, NURUL LAILI, INDRI WULANDARI	24-30	4.
Estimasi daya dukung habitat rusa timor (<i>Cervus timorensis</i>) di Padang Rumput Cikamal Cagar Alam Pananjung Pangandaran, Jawa Barat, Indonesia FAHMI IDRIS FIRDAUS, RINA RATNASIH IRWANTO, ELHAM SUMARGA	31-38	5.
Daerah jelajah dan vegetasi habitat owa Jawa (<i>Hylobates moloch</i>) di Curug Walet Cisokan, Jawa Barat, Indonesia IQBAL ABI YAGHSYAH, TEGUH HUSODO, ERRI NOVIAR MEGANTARA, INDRI WULANDARI, ZAMZAM I'LANUL ANWAR ATSAURY, PUPUT FEBRIANTO	39-45	6.
Potensi antibakteri, antioksidan, kadar total fenolik dan flavonoid ekstrak <i>Trigonachras celebensis</i> dari Kepulauan Banggai, Sulawesi Tengah, Indonesia ERSALIANY NURUL PRATIWI QODRIE, FLORENTINA INDAH WINDRADI, DENI SAHRONI, PRAPTIWI	46-52	7.
Keanekaragaman spesies dan habitat satwa di Taman Kehati Ciherang, Bogor, Jawa Barat, Indonesia HENDRA GUNAWAN, ALHALIMATA ROSYIDI, RAMDANI MANURUNG, MARINI MACHDI PUTRI, SUGIARTI	53-61	8.
Koleksi anggrek <i>Cymbidium</i> di Kebun Raya Bogor sebagai upaya konservasi eks situ R. VITRI GARVITA, DEDI DAMHURI	62-70	9.
Variasi aktivitas harian owa Jawa (<i>Hylobates moloch</i>) berdasarkan kelas umur dan jenis kelamin di Cisokan, Jawa Barat, Indonesia MUHAMMAD MIRZA WIDIANTO, TEGUH HUSODO, ERRI NOVIAR MEGANTARA, INDRI WULANDARI, ZAMZAM I'LANUL ANWAR ATSAURY, PUPUT FEBRIANTO	71-79	10.
Pengaruh pemberian variasi konsentrasi Benzil Amino Purin (BAP) dan Naphthaleneacetic Acid (NAA) terhadap pertumbuhan <i>Protocorm Like Bodies</i> (PLB) anggrek <i>Dendrobium verninha x lasianthera</i> CHAIRIZA TRISTAN MAYRENDRA, SOLICATUN, ARI PITOYO	80-86	11.

Keterangan: Daftar isi masih bersifat sementara dan akan diperbaharui secara berkala